

AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DAN IMPLEMENTASINYA

Augustpaosa Nariman¹, Alysia Himawan² & Melvin Freddy³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: augustpaosa@untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: alysia.125220172@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: melvin.125220185@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Every company will operates its business in a structured and measurable manner, including trading companies. Companies must have adequate accounting records to produce financial reports to stakeholders. Accounting will provide financial information to various users or decision makers regarding the business activities in economic. Currently, there are many trade transactions, namely the sale and purchase of goods, both carried out by organizations and individuals, can be done directly without having to process goods from raw materials. Trading companies will do the activity of buying merchandise and reselling it to customers without changing the form or processing the merchandise. Students of SMK Sandikta, Bekasi are vocational schools that have a concentration in Accounting, will prepare their students that can work after graduating from SMK Sandikta or those who want to continue to university. The need for an understanding of trading company accounting makes Untar Accounting lecturers who have certification and in carrying out the tridharma to be able to provide the training. The training was given in one day included an explanation of sales journals, purchase journals, operational costs and financial reports of trading companies which aimed to improve knowledge and expertise in trading company accounting. Students who attended the training from grades XII were very enthusiastic and participated fully in answering the questions given and were active in discussions. The principal and teachers were very satisfied in cooperation and hoped that the accounting training could continue in other time.

Keywords: operational expense, purchase journal, sales journal, financial statement, trading company

ABSTRAK

Setiap perusahaan yang beroperasi akan selalu berusaha untuk menjalankan usahanya dengan terstruktur dan bisa terukur termasuk juga perusahaan dagang. Perusahaan harus memiliki pencatatan akuntansi yang memadai untuk menghasilkan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan. Akuntansi akan memberikan informasi keuangan kepada semua pelaku atau pembuat keputusan mengenai aktivitas bisnis dari suatu satu kesatuan ekonomi. Saat ini banyak sekali transaksi perdagangan yaitu jual beli barang baik yang dilakukan oleh organisasi maupun perorangan, dikarenakan dapat langsung dilakukan tanpa harus menciptakan, mengubah ataupun mengolah barang dari mentah. Perusahaan dagang akan melakukan pembelian barang sebagai persediaan dan akan menjual persediaan tersebut kepada pelanggan dengan tidak mengubah wujud ataupun mengolah barang dagangan tersebut. Siswa-siswi SMK Sandikta, Bekasi merupakan sekolah kejuruan yang memiliki konsentrasi akuntansi, akan memberikan persiapan siswanya untuk dapat diterima bekerja setelah lulus SMK maupun yang ingin melanjutkan ke universitas. Kebutuhan akan pemahaman akuntansi perusahaan dagang membuat dosen akuntansi Untar yang telah memiliki sertifikasi dosen serta dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi terdapat untuk dapat memberikan pelatihan. Pelatihan diberikan di bulan April secara luring dalam satu hari yang meliputi penjelasan perusahaan dagang, jurnal penjualan, jurnal pembelian, biaya operasional serta laporan keuangan perusahaan dagang yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam akuntansi perusahaan dagang. Siswa-siswi yang mengikuti pelatihan dari kelas XII sangat antusias dan berpartisipasi penuh dalam menjawab soal-soal yang diberikan serta aktif dalam berdiskusi. Kepala sekolah dan guru sangat puas dengan kerjasama yang dilakukan dan berharap agar pelatihan akuntansi dapat terus berlanjut di lain waktu selanjutnya.

Kata kunci: biaya operasional, jurnal pembelian, jurnal penjualan, laporan keuangan, perusahaan dagang

1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang menjalankan kegiatannya baik yang memiliki jenis usaha manufaktur, perdagangan, maupun usaha dalam melayani konsumen. Perusahaan dagang melaksanakan kegiatan pembelian dan penjualan barang dagang dengan tidak merubah bentuk maupun mengolah barang tersebut (Tjandrakirana et al, 2021). Dengan menjamurnya perusahaan dagang tentu membutuhkan pencatatan akuntansi yang memadai agar pemilik perusahaan dapat menilai

kinerja usahanya serta dapat mengambil keputusan strategis untuk pengembangan usahanya. Perusahaan dagang akan mendapatkan persediaan barang dagangannya dari pabrik yang memproduksi barang tersebut serta menjual persediaan barang dagangan tersebut kepada konsumen secara langsung maupun tidak langsung (Harmain et al, 2019). Menurut Thomas Sumarsan (2020) menyatakan bahwa akuntansi suatu proses mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi keuangan yang diberikan kepada orang yang membutuhkan sebagai informasi yang penting. Siklus akuntansi pada perusahaan dagang membutuhkan suatu proses yang harus dijalankan yang dimulai dengan pengumpulan data dan dokumen transaksi keuangan, lalu melakukan pencatatan transaksi keuangan hingga membuat suatu laporan hasil usaha pada periode tertentu (Erika, 2020).

Satria and Ade (2021), menyatakan siklus akuntansi merupakan proses yang berulang dari satu periode ke periode berikutnya yang dimulai dari pengumpulan dan pengidentifikasian transaksi keuangan, pengumpulan dokumennya, pencatatan jurnal transaksi keuangan, melakukan penyesuaian jurnal, jurnal penutup, neraca saldo, dan laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Menurut Harmain et al (2019) perusahaan dagang dalam menjalankan aktivitas perdagangannya akan dicatat dalam berbagai akun transaksi yang terdiri dari:

- 1) Akun pembelian, dimana terdapat pencatatan pembelian persediaan barang dagang dari produsen, sedangkan pembelian aset lainnya selain persediaan barang dagang (tanah, bangunan, peralatan kantor, perlengkapan kantor, dan lain-lain) tidak dimasukkan dalam akun pembelian atau persediaan barang dagang. Transaksi pembelian akan dicatat dalam jurnal pembelian;
- 2) Akun penjualan, yaitu akun yang isinya merupakan catatan atas kegiatan penjualan persediaan atau barang dagang perusahaan. Aktivitas penjualan aset (seperti penjualan aset tetap) tidak ditampilkan dalam akun ini. Transaksi penjualan akan dicatat dalam jurnal penjualan;
- 3) Akun persediaan, yaitu akun yang digunakan untuk menunjukkan jumlah barang dagang yang dimiliki perusahaan pada awal atau akhir periode akuntansi tertentu;
- 4) Akun Beban Pokok Penjualan (BPP), yang digunakan untuk menampung beban pokok harga beli barang yang telah terjual selama suatu periode akuntansi tertentu;
- 5) Akun potongan penjualan /potongan tunai, yaitu akun yang dapat digunakan untuk mengakui besarnya diskon atau pengurangan yang dapat diberikan pihak penjual kepada pelanggannya karena telah membayar secara tunai atau pelunasan dalam waktu yang diskon yang telah ditentukan;
- 6) Akun retur penjualan, yaitu akun yang digunakan untuk menampung sejumlah barang yang telah dijual tetapi dikembalikan lagi oleh pihak pembeli karena ada ketidaksesuaian pesanan;
- 7) Akun potongan pembelian, yaitu akun yang digunakan untuk menampung sejumlah diskon yang telah diberikan oleh pihak produsen/*supplier* kepada pihak pembeli karena telah membayar secara tunai atau dalam waktu yang telah ditetapkan;
- 8) Akun beban pemasaran, yaitu akun yang digunakan untuk menampung keseluruhan beban yang dikeluarkan perusahaan demi menjual dan mendistribusikan barang dagangnya hingga sampai ke tangan konsumen. Karena itu, beban pemasaran mencakup: gaji staff administrasi penjualan; gaji dan komisi wira gadai; gaji manajer pemasaran; beban iklan; beban pelatihan wirausaha, dll;
- 9) Akun beban administrasi dan umum, yaitu akun yang digunakan untuk menampung keseluruhan beban operasi kantor guna perencanaan dan pengendalian secara umum. Karena itu, lingkup kegiatan administrasi dan umum sangat luas, yaitu mencakup: gaji staff administrasi; gaji manajer dan direktur; beban sewa (kantor, kendaraan, dan sebagainya); beban urusan hukum; beban korespondensi; beban telepon kantor administrasi; beban listrik kantor administrasi; beban penyusutan kendaraan; dan lain-lain.

Menurut Tjandrakirana, dkk. (2021) dalam bukunya menyatakan ada dua sistem yang lazim digunakan untuk melakukan pencatatan persediaan barang dagang berikut ini : (a) Sistem Pencatatan Perpetual (*Perpetual Inventory System*) dimana setiap pembelian dan penjualan barang dicatat dalam akun persediaan dan buku besar yang berkaitan; dan (b) Sistem Pencatatan Periodik/fisikal (*Physical Inventory System*) dimana persediaan yang terjual dicatat sebagai penjualan dimana catatan persediaan tidak menunjukkan jumlah yang tersedia untuk dijual atau jumlah terjual selama periode tertentu. Sebagai gantinya, daftar persediaan yang tersedia disebut persediaan fisik (*physical inventory*), disiapkan pada akhir periode akuntansi. Persediaan fisik digunakan untuk menentukan nilai persediaan yang terjual selama periode tersebut. Sistem persediaan periodik digunakan khusus perusahaan jumlah transaksi penjualannya yang cukup banyak. Jumlah persediaan akhir periode diketahui setelah dilakukan perhitungan fisik barang di gudang.

Menurut Lestari and Permana (2018) menyatakan bahwa perusahaan akan menyajikan laporan laba rugi sebagai hasil usaha dalam aktivitas penjualannya yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam mendapatkan penjualan tersebut. Aktivitas penjualan barang dagang yang awalnya berasal dari pembelian atau pengadaan barang sebagai harga pokok penjualan, kemudian selisih antara harga penjualan dan harga pokok penjualan akan diakui sebagai laba kotor perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan akan memberikan informasi keuangan, kinerja perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk bertahan (Kasmir, 2018). Pendidikan dasar akuntansi sudah diberikan kepada siswa-siswi SMA/SMK mulai kelas X dengan tujuan untuk mempersiapkan mereka untuk bersaing mendapatkan pekerjaan maupun yang memilih untuk melanjutkan pendidikan di universitas. Pendalaman materi yang menyangkut perusahaan dagang memerlukan pelatihan agar siswa-siswi dapat memahami bagaimana mencatat transaksi penjualan dan pembelian serta biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. SMK Sandikta yang bertempat di Kota Bekasi merupakan sekolah kejuruan yang memiliki konsentrasi keahlian meliputi teknik komputer dan jaringan, akuntansi, manajemen perkantoran dan bisnis digital. Jumlah siswa yang mengambil jurusan akuntansi adalah sebanyak 71 orang yang terdiri dari kelas 12 berjumlah 36 orang, dan kelas 10-11 berjumlah 35 orang.

Siswa-siswi SMK Sandikta sangat membutuhkan pengetahuan dan pendalaman terkait akuntansi perusahaan dagang agar siap menghadapi dunia kerja setelah lulus SMK. Pihak sekolah ingin bekerja sama dengan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang sudah bersertifikasi untuk dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan memberikan pelatihan kepada siswa-siswi SMK Sandikta. Dengan mengikuti pelatihan terkait akuntansi perusahaan dagang, maka siswa-siswi diharapkan mendapatkan manfaat sebagai berikut: (a) mengerti siklus akuntansi yang dimulai dengan mengenal transaksi keuangan, pencatatan, penyesuaian dan laporan keuangan; (b) dapat memahami transaksi penerimaan kas yang didapatkan dari hasil penjualan barang dagang dan pengeluaran kas yang berasal dari transaksi pembelian dan pembayaran biaya operasional; (c) dapat menyusun laporan keuangan yang berasal dari pencatatan transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas yang dilakukan; dan (d) dapat memberikan informasi keuangan dan melakukan analisis keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan.

Pelatihan akuntansi yang diberikan kepada siswa-siswi SMK Sandikta akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai akuntansi dagang serta memberikan dampak positif bagi kegiatan PKM lainnya dalam memajukan dunia pendidikan. Kami berharap kegiatan ini dapat membantu para siswa untuk dapat terus berkembang pengetahuannya dan tentu disertai dengan pengawasan yang baik dari sekolah. Selain itu kegiatan pelatihan ini

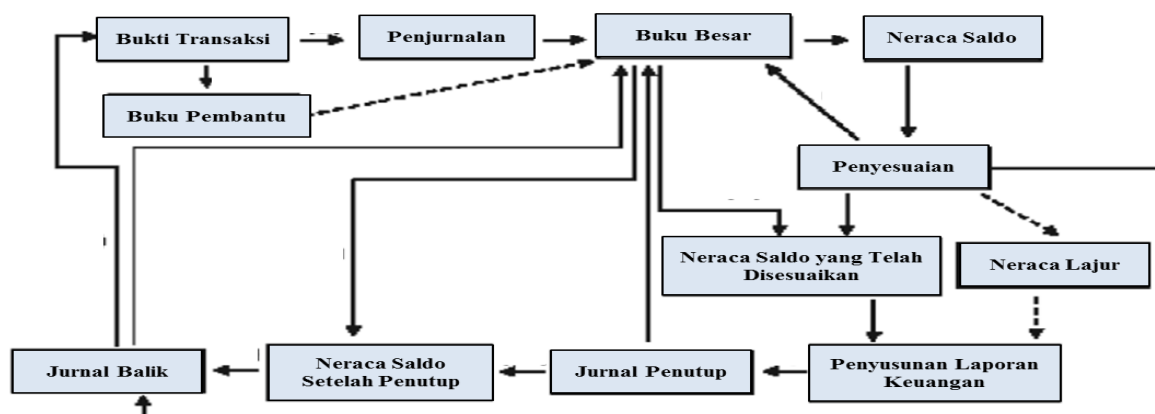
dibantu pendanaannya oleh Universitas Tarumanagara dalam menyiapkan modul akuntansi perusahaan dagang sebagai bahan ajar yang dapat digunakan oleh siswa-siswi.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan secara luring di sekolah SMK Sandikta yang dikemas dalam bentuk ceramah, latihan soal dan tanya jawab. Adapun materi pelatihan meliputi: Penjelasan siklus akuntansi dagang, pencatatan pembelian, pencatatan penjualan, pencatatan harga pokok penjualan, pencatatan pengeluaran kas yang meliputi biaya pemasaran dan biaya administrasi, laporan keuangan. Di SMK Sandikta dengan konsentrasi keahlian akuntansi sudah diajarkan dasar-dasar akuntansi, namun pihak sekolah menginginkan dosen FEB Untar untuk dapat memberikan pendalaman materi terkait dengan akuntansi untuk perusahaan dagang dan implementasinya. Hal ini akan sangat membantu siswa-siswi SMK Sandikta untuk lebih memahami akuntansi untuk perusahaan dagang yang dimulai dari pengenalan transaksi, pencatatan transaksi sampai pada laporan hasil usaha.

Menurut *Financial Accounting Standards Board (FASB)* dalam *Statement Of Financial Accounting Concept (SFAC)* no.1, akuntansi merupakan kegiatan jasa yang berfungsi untuk menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi sangat dibutuhkan karena menyediakan informasi keuangan suatu usaha yang berguna untuk penilaian kinerja dan pengembangan usaha. Berdasarkan pengertian ini maka siswa kelas XII di SMK Sandikta memerlukan pendalaman implementasi akuntansi terutama pada perusahaan dagang. Perdagangan merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan yang paling banyak ditemui sehingga bisa dikatakan membutuhkan tenaga akuntansi yang cukup banyak. Para siswa kelas XII yang akan lulus dapat mempraktekkan pengetahuannya dengan bekerja di perusahaan atau yang ingin memulai usahanya, maupun yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Siklus akuntansi perusahaan dagang terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari analisa transaksi sampai penyajian laporan keuangan. (Tartila, 2022), seperti yang terlihat dalam Gambar 1 berikut:

Gambar 1
Siklus akuntansi



Sumber: Bahri (2016:18)

Untuk melihat bagaimana kemampuan para siswa setelah menerima pelatihan, maka akan diberikan soal-soal latihan akuntansi perusahaan dagang yang meliputi studi kasus suatu perusahaan yang menjalankan aktivitas perdagangannya yang dimulai dengan membeli persediaan barang dagang, kemudian melakukan penjualan serta pengeluaran biaya-biaya baik yang dicatat sebagai COGS (harga pokok penjualan) maupun biaya lainnya, berita acara perhitungan fisik persediaan, yang dilanjutkan dengan pembahasan soal dan diskusi atas

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Selanjutnya dilakukan evaluasi di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan yaitu Pembuatan PPT lengkap dan modul akuntansi perusahaan dagang dan implementasinya yang disertai dengan contoh-contoh dan soal latihan yang telah diselesaikan pada bulan April 2025.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM

Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan secara luring pada hari Jumat, 25 April 2025 yang dimulai pada pukul 08.30 -13.00 di SMK Sandikta, Bekasi dengan agenda dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Kegiatan PKM tgl 25 April 2025

Jam	Kegiatan
08.30 – 08.40	Pembukaan oleh wakil kepala sekolah
08.40 – 11.00	Pelatihan yang meliputi: 1. Penjelasan siklus akuntansi pada perusahaan dagang. 2. Jurnal pembelian 3. Jurnal penjualan 4. Harga Pokok Penjualan (HPP) 5. Jurnal biaya pemasaran dan administrasi 6. Laporan keuangan perusahaan dagang
11.00 – 12.00	Presentasi jawaban soal latihan, dan tanya jawab
12.00 – 12.10	Penutupan, kesan dan pesan, dokumentasi
12.10 – 13.00	Makan siang bersama

Siswa-siswi yang mengikuti pelatihan di kelas XII berjumlah 36 siswa jurusan Akuntansi dan satu orang guru pendamping. Pelatihan dimulai pada pukul 08.40 dengan materi secara rinci sebagai berikut:

- 1) Siklus akuntansi, yaitu penjelasan tahapan pengenalan transaksi keuangan sampai dengan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Identifikasi transaksi keuangan dan nonkeuangan, dilanjutkan dengan kelengkapan dokumen transaksi yang sah untuk dibuatkan jurnal transaksi, lalu di-*posting* ke dalam buku besar, dibuatkan penyesuaian akuntansi yang diperlukan sampai didapatkan neraca saldo dari masing-masing akun. Setelah itu akan dibuat laporan hasil usaha yang meliputi laporan aktiva, hutang, modal dan laba rugi perusahaan;
- 2) Jurnal pembelian dan Harga Pokok Penjualan (HPP), dalam hal ini meliputi penjelasan pencatatan pengadaan barang dagang sebagai persediaan barang dagang. Harga pengadaan persediaan barang dagang tersebut akan menjadi harga pokok penjualan;
- 3) Jurnal penjualan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang yang dilakukan oleh perusahaan. Penjualan bisa dilakukan secara tunai maupun secara kredit sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan. Dijelaskan juga bagaimana pengakuan penjualan yang dilakukan secara tunai maupun penjualan secara nontunai. Penjualan secara nontunai akan dicatat sebagai piutang dagang;
- 4) Jurnal biaya pemasaran dan administrasi digunakan untuk mencatat semua biaya operasional yang meliputi biaya gaji, biaya iklan, biaya sewa, biaya asuransi, biaya listrik, dan lainnya; Penjelasan terkait dengan pencatatan dan pengendalian persediaan barang dagang; dan

- 5) Laporan keuangan perusahaan dagang, yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Laporan posisi keuangan atau yang biasa disebut neraca berisi aktiva, hutang, dan modal perusahaan sedangkan laporan laba-rugi memberikan informasi terkait dengan pendapatan, biaya-biaya operasional yang dikeluarkan serta memberikan informasi apakah perusahaan memperoleh keuntungan atau tidak.

Selain itu para siswa juga diberikan latihan pencatatan transaksi keuangan pada perusahaan dagang berupa jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal biaya, serta pembuatan laporan keuangan perusahaan dagang yang meliputi neraca dan laporan laba rugi.

Berikut merupakan contoh jurnal pembelian pada Gambar 2 dan jurnal penjualan pada Gambar 3:

Gambar 2

Contoh jurnal pembelian

JURNAL PEMBELIAN

Halaman :

Tanggal	Akun yang dikredit	Ref	Utang Dagang (K)	Pembelian (D)	Serba-serbi (D)		
					Ref	Akun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Gambar 3

Contoh jurnal penjualan

JURNAL PENJUALAN

halaman :

Tanggal		No. Faktur	Akun yang Didebet	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang (D) Penjualan (K)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Berikut merupakan dokumentasi pelatihan di SMK Sandikta, Bekasi pada Gambar 4:

Gambar 4

Ibu Augustpaosa Nariman sedang mengajar dan foto bersama guru dan siswa kelas XII SMA Sandikta, Bekasi



Target kegiatan pelaksanaan PKM

Pelatihan ini ditujukan untuk Siswa-siswi SMK Sandikta, Bekasi jurusan akuntansi khususnya kelas XII yang sudah mendapatkan pendidikan dasar akuntansi. Siswa-siswi kelas XII membutuhkan pendalaman materi terkait dengan akuntansi perusahaan dagang yang meliputi pemahaman siklus akuntansi, transaksi penjualan barang dagang, transaksi pengadaan

persediaan, transaksi pengeluaran biaya-biaya operasional serta pembuatan laporan keuangan. Pelatihan ini juga bertujuan untuk menyiapkan siswa-siswi kelas XII dimana berada pada tingkat akhir untuk siap bekerja maupun yang akan melanjutkan ke pendidikan tinggi/universitas, fakultas ekonomi dan bisnis.

Pelaku bisnis membutuhkan lulusan SMA yang siap bekerja dengan pengetahuan yang cukup memadai, sehingga siswa-siswi harus dibekali dengan tambahan materi akuntansi dagang agar lebih memahami bagaimana pencatatan transaksi pembelian, penjualan barang dagang, serta pencatatan persediaan barang dagang. Para siswa juga diberikan soal-soal latihan untuk perusahaan dagang yang meliputi bagaimana jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, pembuatan laporan keuangan untuk perusahaan dagang.

Luaran yang dicapai

Luaran dari kegiatan ini berupa modul “Akuntansi Perusahaan Dagang dan Implementasinya” sebagai pedoman pembelajaran bagi sekolah maupun siswa-siswi kelas XII jurusan Akuntansi. Modul tersebut berisi penjelasan siklus akuntansi, jurnal transaksi pembelian, jurnal transaksi penjualan, jurnal pencatatan biaya-biaya operasional serta laporan keuangan perusahaan dagang. Luaran lainnya berupa artikel abdimas yang dipresentasikan pada seminar ilmiah Serina Untar. Adapun luaran tambahan, yaitu modul perusahaan dagang dan implementasinya yang didaftarkan pada HKI.

4. KESIMPULAN

Penyuluhan dan pelatihan yang diberikan kepada siswa-siswi SMK Sandikta, Bekasi berjalan dengan tepat waktu dan lancar serta mendapat dukungan yang sangat baik dari pihak sekolah maupun siswa-siswi. Pelatihan diberikan satu hari dari jam 08.30-13.00 di sekolah SMK Sandikta, Jl. Raya Hankam No. 208, Jatirahayu Pondok Melati, Bekasi. Pelatihan diakhiri dengan foto bersama dan makan siang bersama. Materi pelatihan yang diberikan meliputi: penjelasan siklus akuntansi perusahaan dagang yang mendasari pencatatan transaksi keuangan sampai terbitnya laporan keuangan perusahaan, dilanjutkan dengan cara membuat jurnal pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, pencatatan harga pokok penjualan, laba kotor, pencatatan biaya-biaya operasional perusahaan, serta kesimpulan berupa penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Dalam akuntansi perusahaan dagang, juga dijelaskan terkait dengan pencatatan dan pengendalian persediaan barang dagang. Pelatihan diikuti sebanyak 36 siswa kelas XII dan didampingi oleh seorang guru akuntansi. Para siswa secara aktif mengikuti pelatihan, bertanya, dan berdiskusi. Siswa-siswi juga diberikan latihan soal-soal akuntansi perusahaan dagang agar bisa semakin memahami bagaimana pencatatan sampai dengan laporan keuangan untuk perusahaan dagang.

Pelatihan ini sangat membantu para siswa untuk lebih memahami akuntansi perusahaan dagang, karena dari sekolah kejuruan setelah lulus banyak siswa yang ingin langsung bekerja di perusahaan maupun bagi siswa-siswi yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi/universitas. Pengetahuan akuntansi sangat bermanfaat untuk memahami suatu bisnis perdagangan serta pelaporan hasil bisnis usaha tersebut dalam akuntansi. Siswa-siswi yang bersekolah di SMK yang sudah mengikuti pelatihan menjadi lebih paham dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dan menyajikan laporan keuangan untuk perusahaan dagang.

Adanya keterbatasan waktu dalam pelatihan karena siswa-siswi masih harus tetap mengikuti pelajaran selanjutnya di sekolah, maka pihak sekolah mengajak bekerja sama dan meminta agar pelatihan akuntansi dapat terus diberikan secara berkesinambungan di lain waktu.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini serta kepada SMK Sandikta, Bekasi, yang telah menjadi mitra pelaksana dan memberikan dukungan penuh selama kegiatan berlangsung.

REFERENSI

- A, E.R. dkk. (2020). *Teori Administrasi Publik*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Statement Of Financial Accounting Concept(SFAC) No. 1. Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises.
- Harmain, H., Nurlaila, Safrida, L., Sufitrayati, Alfurkaniati, Ermawati, Y., & Nurwani. (2019). *Pengantar Akuntansi 1 edisi 3*. Medan: Madenatera.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Lestari, W., & Permana, D. B. (2018). *Akuntansi Biaya dalam Perspektif Manajerial*. PT Rajagrafindo Persada. Depok.
- M. Tartila (2022). Strategi Industri Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3310–3316, 2022. 10.29040/jiei.v8i3.6408.
- Rahmi, S. (2021). *Pengantar Akuntansi 1*. Sumbar: LPPM Universitas Bung Hatta
- Satria. R & Fatmawati. P. A (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan menggunakan aplikasi Spreadsheet. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320-338.
- Sumarsan, Thomas. (2020). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS*. Jakarta: PT.Indeks.
- Tjandrakirana et al. (2021). *Pengantar Akuntansi 1 Dilengkapi Dengan Soal dan Pembahasan*. Palembang: CV Amanah. https://repository.unsri.ac.id/52995/1/Lengkap%20dengan%20cover%20untuk%20pak%20anton%20buku%20akt%201_260821compressed%20%281%29.pdf